

## Jelang Kuliah Tatap Muka Terbatas, Vaksinasi Sasar Mahasiswa Bandung

**BANDUNG (IM)** - Vaksinasi massal mulai menyoar ke mahasiswa. Pasalnya hal itu sebagai syarat mempercepat pembelajaran tatap muka (PTM) di kampus.

"Ya, saya pikir kan salah satu persyaratan kita untuk bisa dilakukannya tatap muka terbatas vaksin adalah salah satu persyaratan lah karena itu ikhtiar kita untuk memperkecil risiko terjadinya kluster atau penularan terjadi," ucap Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana saat meninjau vaksinasi mahasiswa di Kampus Universitas Parahyangan, Jalan Ciambuluit, Kota Bandung, Jumat (17/9).

"Itu kan tidak berdasarkan domisili wilayah tapi berdasarkan aktivitas, jadi mahasiswa meskipun dia bukan warga kota Bandung tapi dia aktivitas di sini ya dia harus melakukan vaksinasi," kata dia.

Yana menambahkan pihaknya akan terus menggenapkan vaksinasi ke mahasiswa. Sehingga, proses PTM terbatas tingkat kampus bisa segera dilakukan. "Iya, 12-17 tahun juga kita terus lakukan. Alhamdulillah, karena untuk 12-17 tahun itu kan treatment-nya khusus, dia harus Sinovac ya nggak bisa vaksin yang lain," katanya.

Komandan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut

(Dan Seskoal), Laksamana Muda Tunggus Suropati mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Unpar untuk proses vaksinasi ke mahasiswa. Sebanyak 3.500 orang ditargetkan mendapatkan vaksinasi.

"Total program vaksin ini targetnya adalah 3.500, ada vaksin yang pertama dan ada vaksin yang kedua," ucap dia.

Tunggul mengatakan pihaknya berkomitmen untuk membantu proses vaksinasi massal ke tingkat kampus. Selain dengan Unpar, mereka juga menyoar mahasiswa di IPDN.

"Angkatan Laut sudah 1 juta lebih. Jadi vaksin yang diadakan oleh angkatan laut itu selain di perguruan tinggi, anak SMP dan SMA usia 12 sampai 17 tahun, termasuk vaksin masyarakat nelayan pesisir pantai," katanya.

Ketua Ikatan Alumni Fakultas Hukum Unpar, Samuel Hutabarat menambahkan vaksinasi ini diharapkan bisa mempercepat herd immunity guna mempercepat proses PTM terbatas di kampus. "Jadi, ini yang kita harapkan ke depan akan lakukan lebih lagi dan setelah komandan tadi siap untuk bekerja sama untuk ke depan untuk lebih besar lagi melaksanakan vaksin. Tapi hanya dari lingkungan Unpar tapi seluruh masyarakat dari usia 12 tahun," tuturnya. ● **pur**

### PEMKAB TANGSEL CARI SOLUSI

## Pembakaran Sampah di Pondok Betung Bikin Resah

**TANGSEL (IM)** - Lahan terbuka di dekat permukiman warga kawasan Pondok Betung menjadi tempat membuang dan membakar sampah. Warga menjadi resah. Pemerintah Kabupaten Tangerang Selatan kini mencari solusi atas permasalahan itu.

"Saya sudah mencari solusi, semoga Sabtu (18/9) bisa urun rembuk dengan warga," kata Kepala Seksi Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Tangsel, Rastra Yudhatama (Yudha), Jumat (17/9). Lahan sampah itu ada di sekitar Gang Sawo, RT 014/RW 11, Kelurahan Pondok Betung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Lokasinya ada di pinggir wilayah Tangsel, berbatasan dengan wilayah Provinsi DKI Jakarta. Yudha mengidentifikasi lahan itu sebagai lahan milik pribadi.

"Lapak punya orang, ada yang mengurus," kata Yudha.

Dia menjelaskan, pembakaran sampah tidak diperkenankan untuk dilakukan. Lingkungan sekitar harus terjaga dari pencemaran. "Nggak boleh sampah dibakar," kata Yudha.

Sebelumnya, warga mengeluhkan keberadaan lahan yang menjadi tempat pembuangan dan pembakaran sampah itu. Warga berharap solusi dari pemerintah. Dia ingin lingkungan permukiman warga di lokasi bisa lebih sehat dan tidak dicemari asap sampah serta limbah yang mencemari air tanah.

"Pembuangan sampah ilegal dan pembakaran sampah yang sudah sangat meresahkan warga sekitar. Terjadi pencemaran udara dan air," kata warga setempat yang mengirimkan informasi ini. ● **pp**



IDN/ANTARA

### TARGET ZERO STUNTING PEMPROV JABAR

Bidan desa memberikan vitamin kepada balita di desa Sukareja, Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Jumat (17/9/2021). Pemprov Jawa Barat berkolaborasi dengan PKK melakukan pendeteksian dini dan memberikan nutrisi kepada sejumlah balita untuk mengejar target Jabar Zero New Stunting 2023.

## Robohnya SDN Otista Jadi 'Alarm' Disdik Kota Bogor

**BOGOR (IM)** - Robohnya atap pada dua ruang kelas SDN Otista, Kota Bogor dianggap menjadi pemicu atau alarm bagi Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor. Dengan kejadian tersebut, diharapkan Disdik Kota Bogor dapat memeriksa bangunan-bangunan sekolah lain.

Seperti diketahui, ruang kelas yang atapnya roboh secara tiba-tiba itu sudah tidak dihuni hampir dua tahun lamanya. Akibat ditinggalkan siswa pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi Covid-19.

Anna mengaku, Komisi IV DPRD Kota Bogor yang juga fokus pada bidang pendidikan, siap untuk mengawal anggaran untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah SD dan SMP di Kota Bogor. Sehingga, dia berhadapan Disdik Kota Bogor segera menyampaikan laporan terkait sekolah mana yang butuh perbaikan segera.

"Jadi mudah-mudahan laporannya segera masuk kira-kira berapa bangunan sekolah yang memang butuh segera renovasi. Sehingga kita bersama sama memperjuangkan anggaran tersebut," ucapnya.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Bogor, Rifky Alaydrus

juga turut memeriksa langsung lokasi ambruknya atap sekolah. Dalam pantauannya, robohnya atap tersebut lantaran kondisi bangunan sudah cukup lama.

"Info tadi 2004 pembangunan terakhir, menurut Disdik infonya sudah dianggarkan 2022. Cuma karena bencana faktor alam, diluar dugaan kita manusia. Tapi sudah koordinasi dengan Wali Kota, rencananya dianggarkan di Bantuan Tak Terduga (BTT)," ujarnya.

Kepala Disdik Kota Bogor, Hanafi menyebutkan, ada sekitar tujuh sekolah yang sudah melaporkan kerusakan kepada Disdik Kota Bogor. Tujuh bangunan sekolah tersebut merupakan sekolah tingkat SD.

"Kalau kita keliling lagi mungkin akan menemukan lagi dengan bervariasi kerusakannya," ucapnya.

Kendati demikian, dia belum bisa meminci bagian mana yang mengalami kerusakan pada tujuh sekolah tersebut. Termasuk kualifikasi kerusakan ringan, sedang, atau berat.

"Belum kita rinci. Kalau ini (SDN Otista) kan rusak berat karena hancur. Tadinya kan kita memperbaiki atapnya aja," ujar Hanafi. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### UJI COBA PEMBUKAAN KAWASAN WISATA DI LEMBANG

Foto udara kawasan wisata The Lodge Maribaya, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (17/9). Kawasan Wisata The Lodge menjadi kawasan wisata percontohan dalam masa uji coba pembukaan kawasan wisata di Lembang, Kabupaten Bandung Barat dalam penerapan protokol kesehatan serta penggunaan aplikasi Peduli Lindungi pada masa PPKM level 3.

# Pemkab Bogor Segera Normalisasi Sungai Cidurian

Program normalisasi akan dilakukan pada aliran sungai di Desa Kalong Sawah Kecamatan Jasinga. Pasalnya, di titik itu terjadi pengendapan material longsor hebat usai bencana yang terjadi pada Januari 2020 lalu.

### CIBINONG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat segera menjalankan program normalisasi Sungai Cidurian, untuk

menangani sering terjadinya banjir bandang di empat kecamatan, yakni Cigudeg, Jasinga, Nanggung, dan Sukajaya. "Kita lakukan normalisasi

tahun ini, sudah proses lelang dan masa sanggah," ungkap Anggota Tim Percepatan Pembangunan Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar alias Gus Udin di Cibinong, Bogor, Jumat (17/9).

Menurutnya, program normalisasi akan dilakukan pada aliran sungai di Desa Kalong Sawah Kecamatan Jasinga.

Pasalnya, di titik itu terjadi pengendapan material longsor hebat usai bencana yang terjadi pada Januari 2020 lalu.

Gus Udin menyebutkan, program normalisasi tersebut meliputi pembuatan bendung, pembangunan tembok penahan tebing (TPT), dan pengerukan material yang mengendap.

Hasil investigasi oleh Badan Informasi Geospasial menunjukkan bahwa telah terjadi pembentukan aliran baru dari Sungai Cidurian.

Aliran sungai baru tersebut disebabkan adanya bendungan irigasi yang diduga jebol akibat tidak kuat menahan aliran dengan debit kencang.

Koordinator Bidang Pemetaan Kebencanaan dan Perubahan Iklim BIG, Ferrari Pinem menyebutkan, aliran sungai tersebut awalnya kecil dan akhirnya bertambah besar seiring waktu karena sungai yang lama tidak mengalirkan air akibat proses sedimentasi atau pengendapan yang terus-menerus.

"Pengendapan yang terus terjadi membuat terbentuk lekukan yang semakin tajam dan akhirnya membentuk neck atau sumbatan aliran. Neck membuat aliran air

terhambat dan lambat laun sungai menjadi mati. Sungai mati ini di kemudian hari akan menjadi danau tapal kuda atau Oxbow Lake," terang Ferrari.

Ia menduga, pengendapan yang terjadi di wilayah tersebut akibat material longsor yang terbawa aliran dari daerah hulu. Pasalnya, pada Januari 2020 terjadi longsor hebat di wilayah Sukajaya dan sekitarnya.

"Bila kita telusuri ke daerah hulu seperti Kampung Urug di Sukajaya, masih banyak ditemukan sisa-sisa material longsor. Material longsor ini besar kemungkinannya terbawa aliran sungai dan terendapkan di wilayah hilir, terutama pada wilayah yang mengalami penurunan gradien sungai," paparnya.

Maka ia menyimpulkan bahwa material longsor tersebut menjadi salah satu penyebab cepatnya terjadi pembentukan sedimentasi dan aliran sungai baru.

Material sedimentasi akan mengakibatkan penyempitan alur sungai dan mengakibatkan proses aliran terhambat. ● **gio**

## Ade Yasin: Jumlah Warga yang Divaksin di Kab. Bogor Dua Kali Lipat dari 'Tetangga'

**BOGOR (IM)** - Secara presentase jumlah vaksinasi Covid-19 Kabupaten Bogor lebih rendah dari wilayah kabupaten dan kota di sekitarnya yaitu hanya 19 persen, ternyata jumlah warga yang sudah melakukan vaksinasi mencapai 1,6 juta jiwa. Itu dua kali lipat ketimbang daerah sekitar.

"Jangan dilihat dari presentase, tetapi jumlah masyarakat yang sudah divaksinasi Covid-19 yaitu 1,6 juta jiwa hingga kalau dibandingkan wilayah tetangga, Kabupaten pencapaian jumlah penduduk yang sudah tervaksinasi itu dua kali lipat," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Ade Yasin kepada wartawan, Jumat, (17/9).

Wanita kedua yang menjabat sebagai Bupati Bogor ini menerangkan jumlah pencapaian warga yang sudah divaksinasi Covid-19 tersebut, berkat kerjasama banyak pihak, hingga dirinya optimistis hingga akhir Bulan Desember Tahun 2021, jumlah warga yang tervaksinasi mencapai 4,2 juta jiwa.

"Berkat upaya banyak pihak seperti kepolisian, TNI, Kadin, partai politik dan banyak pihak lainnya, saya optimis

target 4,2 juta jiwa atau 70 persen dari jumlah masyarakat sudah divaksinasi Covid-19 sebelum awal Tahun 2022," terangnya.

Ade menuturkan saat ini, pihaknya masih kekurangan jumlah tenaga kesehatan terutama tenaga vaksinator. Selain itu jatah jumlah vaksin Covid-19 untuk Kabupaten Bogor masih di angka 50 ribu dosis. "Perharinya kami baru bisa memvaksinasi Covid-19 masyarakat sebanyak 50 ribu jiwa. Target 100 ribu perhari belum bisa kami laksanakan karena keterbatasan tenaga kesehatan," tutur Ade.

**Polres Bantu Pemkab**

Polres Bogor siap membantu Pemkab Bogor dalam melakukan percepatan vaksinasi Covid-19.

Setidaknya kepolisian bisa menggelar vaksinasi Covid-19 untuk 2 juta jiwa warga Kabupaten Bogor

"Polres Bogor dibantu Polsek, Puskesmas hingga organisasi Indonesia Pasti Bisa, kami setidaknya bisa memvaksinasi Covid-19 sebanyak 2 juta jiwa warga Bumi Tegar Beriman. Semoga ini membantu Pemkab Bogor dalam percepatan vaksinasi Covid-19," ucap Kapolres Bogor AKBP Harun kepada wartawan, Jumat (17/9).

Alumni Akpol Tahun 2001 ini menambahkan selain di gerai atau sentra vaksinasi yang ada di Polsek atau kantor kecamatan, pihaknya juga sudah lama mengerahkan dua mobil vaksinasi Covid-19 keliling.

"Untuk yang rutin itu di Polsek atau kantor kecamatan, kalau mobil vaksinasi Covid-19 itu keliling ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau maupun di lokasi wisata dengan sasaran vaksinasi ialah warga, pelaku usaha jasa wisata dan juga wisatawan. Untuk target sasaran mobil vaksinasi Covid-19 minimal sebanyak 200 jiwa," tambahna.

Pengurus organisasi Indonesia Pasti Bisa yaitu Panji Kusuma yang ditemui wartawan di Mako Polres Bogor, mengaku siap membantu Pemkab Bogor dalam melaksanakan percepatan vaksinasi Covid-19.

"Dengan kerja sama tim dan pihak kepolisian maupun TNI, kami siap melakukan mobilisasi percepatan vaksinasi Covid-19 atau langkah-langkah penanganan wabah Covid-19 lainnya," tukas Panji. ● **gio**



IDN/ANTARA

### SIMULASI PENANGGULANGAN BENCANA SESAR LEMBANG

Warga mengikuti simulasi penanggulangan bencana di Desa Cigugur Girang, Parongpong, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (17/9). BPBD Provinsi Jawa Barat menggelar simulasi gempa bumi bagi warga yang tinggal di kawasan sesar Lembang agar masyarakat waspada jika terjadi bencana alam.